

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan regresi linear berganda, sebagaimana yang telah dibahas dalam bab-bab sebelumnya, maka penulis menyajikan kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa peran perangkat desa berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas dana desa dimana nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($3,597 > 1,687$) atau sig sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05.
2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa partisipasi masyarakat tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas hasil audit dimana nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,525 < 1,687$) atau sig sebesar 0,603 lebih besar dari 0,05.

5.2. IMPLIKASI TEORITIS.

Menurut Soekanto (2012:212), peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat kepadanya. Berdasarkan *agency theory* (Jensen dan Meckling, 1976), ketika peran perangkat desa semakin meningkat, maka akuntabilitas pengelolaan dana desa akan meningkat. Hal tersebut karena kepala desa dan perangkat desa lainnya wajib memberikan pertanggungjawaban atas pengelolaan dana desa secara jujur dan terbuka kepada masyarakat

desa. Kegiatan kepala desa dan perangkatnya juga dalam rangka melaksanakan amanat dari masyarakat. Perangkat desa merupakan pelaku desa yang memiliki peran penting tersendiri dalam mengembangkan kemajuan bangsa melalui desa. Jenis, kedudukan dan tugas perangkat desa dimaksudkan sebagai upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Menurut Isbandi (2007: 27), Partisipasi masyarakat adalah masyarakat yang ikut serta dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, pemilihan dan pengambil keputusan yang berkaitan dengan solusi alternatif dalam menangani masalah dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi. Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan masyarakat secara kolektif (Nelson dalam Bryant dan White, 1982:206). Menurut Isbandi (2007: 27) partisipasi masyarakat adalah masyarakat yang ikut serta dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, pemilihan dan pengambilan keputusan berkaitan dengan solusi alternatif dalam menangani masalah, dan mengevaluasi perubahan yang terjadi.

5.3. Implikasi Terapan.

Berdasarkan hasil penelitian ini dan pembahasan maka penelitian memberikan beberapa implikasi terapan sebagai berikut :

1. Bagi pihak perangkat desa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, pemahaman dan peran perangkat desa dalam akuntabilitas pengelolaan dana desa khususnya terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan pertanggungjawaban, penatausahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
2. Kepada para peneliti yang berminat untuk melanjutkan penelitian ini diharapkan dapat memasukan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa seperti bimbingan teknis, karena dengan adanya bimbingan teknis dari pemerintah pusat dalam pengelolaan dana desa akan dapat menghindari terjadinya kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan maupun pengelolaan dana desa sehingga akuntabilitas dapat tercapai.